BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Tumbuhan Sengon (*Falcataria moluccana* Miq.) merupakan spesies tumbuhan yang dapat tumbuh dengan cepat (*fast growing species*) serta dapat beradaptasi dengan berbagai kondisi lingkungan dengan baik. Dengan kemampuan tumbuh yang sangat cepat sengon banyak ditanam oleh masyarakat khususnya di Pulau Jawa dengan sistem pertanaman hutan rakyat ataupun kebun – kebun milik pribadi, karena perdagangan untuk kayu lunak jenis sengon masih terbilang cukup stabil dengan potensi kayunya yang melimpah dan bahkan kebutuhan akan kayu sengon untuk bahan baku industri justru meningkat. Kayu sengon merupakan alternatif bahan baku industri seiring berkurangnya bahan baku industri yang berasal dari hutan alam atau jenis kayu lain. Masyarakat mulai banyak membudidayakan jenis sengon karena mudah untuk dibudidayakan dan bernilai ekonomi.

Kini, salah satu alternatif yang telah dilakukan untuk mengatasi sulitnya ditemui kayu alam yaitu dengan mengembangkan jenis Sengon (*Falcataria moluccana* Miq.) menjadi alternatif sekaligus primadona masyarakat karena memiliki daur produksi pendek dan cepat. Pesatnya pengembangan komoditi kayu sengon mampu bersaing dipasaran dengan menghasilkan produk kayu ringan yang berkualitas. Namun dalam pengembangan spesies alternatif untuk jenis Sengon (*Falcataria moluccana* Miq.) tidak lepas dari berbagai macam kendala dan gangguan yang memberikan dampak cukup signifikan dalam menghasilkan bahan baku kayu ringan sebagai alternatif kayu unggulan hutan alam, diantaranya permasalahan yang sering dihadapi

yaitu serangan hama dan penyakit.Seiring naiknya kecenderungan masyarakat membudidayakan jenis Sengon (*Falcataria moluccana* Miq.) terkhusus di Pulau Jawa dengan model hutan tanaman rakyat atau hutan rakyat membuat pola pertanaman cenderung seragam (homogen) sehingga menyebabkan serangan hama dan penyakit pada Sengon (*Falcataria moluccana* Miq.) menyebar dengan cepat dan dapat menyebabkan dampak kerugian. Hama merupakan makhluk hidup dapat menyebabkan gangguan tanaman secara fisik, sebagian besar hama disebabkan oleh hewan terutama dari kelompok serangga.

Pola persebaran serangan hama sulit diketahui oleh masyarakat yang mengusahakan tumbuhan jenis Sengon (*Falcataria moluccana* Miq.) sehingga seringkali menyebabkan dampak kerugian yang besar di dalam suatu hutan rakyat dengan budidaya jenis sengon. Untuk mengetahui pola persebaran serangan hama dapat dilakukan dengan cara menghitung luas serangan hama dan juga tingkat keparahan yang ditimbulkan oleh hama yang menyerang. Selain itu ketinggian tempat berpengaruh terhadap suhu suatu lingkungan dan juga mempengaruhi kehidupan serangga hingga pola persebarannya. Oleh karena itu perlu dilakukan penelitian untuk mengetahui pola persebaran dan intensitas serangan hama tanaman sengon dengan beda ketinggian dan pola tanam di Desa Kepuharjo sebagai informasi awal agar dapat menentukan tindakan pengendalian hama pada tanaman sengon.

B. Rumusan Masalah

Masyarakat yang membudidayakan sengon mengalami dampak kerugian akibat dari serangan hama. Hama memiliki potensi peledakan populasi yang dapat terjadi sewaktu – waktu, penelitian ini dilakukan untuk mengetahui pola persebaran, luas serangan, dan tingkat keparahan dari hama yang menyerang di Desa Kepuharjo sebagai informasi awal agar dapat menentukan tindakan yang dapat menekan dampak yang ditimbulkan oleh hama yang menyerang.

C. Tujuan Penelitian

Penelitian ini dilakukan bertujuan untuk :

1. Mengetahui pola persebaran hama yang menyerang pada tanaman Sengon (*Falcataria moluccana* Miq.) dengan beda ketinggian dan pola tanam.
2. Mengetahui luas serangan (insidensi) dan tingkat keparahan (severitas) hama pada tanaman Sengon (*Falcataria moluccana* Miq.) dengan beda ketinggian dan pola tanam.

D. Hipotesis

Berdasarkan rumusan masalah penelitian, hipotesis yang dapat diambil dalam penelitian ini adalah:

1. Pola persebaran hama di Desa Kepuharjo memiliki pola persebaran yang acak.
2. Luas serangan dan tingkat keparahan hama di Desa Kepuharjo termasuk ke dalam kategori sedang.

E. Manfaat Penelitian

Penelitian yang dilakukan diharapkan dapat memberikan manfaat berupa informasi pola persebaran serangan hama yang menyerang pada tanaman Sengon (*Falcataria moluccana* Miq.) kepada masyarakat yang membudidayakan tanaman Sengon (*Falcataria moluccana* Miq.) sehingga dapat digunakan untuk menekan serangan hama pada budidaya tanaman Sengon (*Falcataria moluccana* Miq.) dan sebagai informasi berupa data awal untuk penelitian lanjutan.